

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan sebuah proses transformatif yang melibatkan aktivitas psikis individu. Proses ini menghasilkan perubahan yang mendasar pada perilaku individu, yang dapat diamati melalui peningkatan kualitas diri. Peningkatan ini mencakup berbagai aspek, seperti pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya. Belajar adalah proses yang dinamis dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan di semua tingkatan pendidikan.²

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar tertentu. Kegiatan ini difasilitasi oleh pendidik melalui bimbingan, arahan, dan motivasi. Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang matang. Sayangnya, pembelajaran di sekolah seringkali terasa monoton karena kurang optimalnya penggunaan metode, strategi, model, pendekatan, media, dan sumber belajar. Media yang digunakan biasanya hanya yang tersedia di sekolah, dan sumber belajar pun terbatas pada buku pelajaran serta buku penunjang di perpustakaan.³

Pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran wajib di seluruh sekolah yang ada di Indonesia berperan sangat penting untuk mempercepat proses

² Wardana dan Ahdar Djamaluddin, *Belajar Dan Pembelajaran, Uwais Inspirasi Indonesia* (Sulawesi: CV. Kaaffah Learning Center, 2021). Wardana dan Ahdar Djamaluddin, *Belajar Dan Pembelajaran* (Sulawesi: CV. Kaaffah Learning Center, 2021), hlm. 6

³ *Ibid*, hlm. 13

pencapaian pendidikan nasional. Hal tersebut selaras dengan tujuan yang ada dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 30 Tahun 2003.

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik, agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”⁴

Dalam upaya menghasilkan peserta didik dengan tujuan tersebut, maka perlu adanya usaha peningkatan mutu dalam proses belajar-mengajar yang baik dan berkualitas sehingga dapat menghasilkan tujuan yang diharapkan. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.⁵

Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik yang menjadi komponen penting dalam menentukan tercapainya tujuan pembelajaran, pendidik harus maksimal dalam berinovasi dan bervariasi dalam menyampaikan pembelajaran agar tidak membuat peserta didik bosan. Faktor keaktifan pendidik dan peserta didik inilah yang memiliki pengaruh dan peran penting dalam kemajuan, perkembangan, dan peningkatan kualitas pendidikan.⁶

⁴ UUSPN, ‘Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20’, *Zitteliana*, 19.8 (2003), pp. 159–70.

⁵ Devi Nurdian, ‘Strategi Pembelajaran Berbasis Projek Dalam Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Keterlibatan Dan Pemahaman Siswa’, *Barkah Borneo: Journal Of Interdisciplinary Research*, Vol 1.No 1 (2024), hlm 22-41

⁶ Widiyanto, Istiqomah Rahmawati, and Abdurrahman Auf, ‘Peran Aktif Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Karakter Bangsa’, *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2021), hlm. 85–95

Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, khususnya media *audiovisual*, yaitu (1) fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran. (2) fungsi afektif, fungsi afektif dapat terlihat dari sikap dan perilaku peserta didik dalam menikmati proses belajar (3) fungsi kognitif, yaitu pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau isi dari pembelajaran (4) fungsi kompensatoris, membantu peserta didik yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan hanya dengan teks atau disajikan secara verbal.⁷

Pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa studi telah mengidentifikasi bahwa media audiovisual, seperti video dan presentasi interaktif, dapat membantu siswa memahami konsep yang kompleks dengan lebih baik. Dalam konteks mata pelajaran Fiqih, khususnya pada bab shalat, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan media audiovisual cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tata cara shalat, serta lebih mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam praktik.⁸

Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz merupakan pondok yang memiliki jenjang pendidikan dari tingkat *Raudhatul Athfal* (RA) sampai dengan Madrasah Aliyah (MA) salah satunya adalah Madrasah Aliyah.

⁷ Sapriyah, 'Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', *Jurnal Untirta*, 2.1 (2019), hlm. 474

⁸ Cornelia Christin Adiati, Rangga Firdaus, and Muhammad Nurwahidin, 'Efektivitas Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Akademika*, 12.01 (2023), pp. 69–81,

Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz adalah jenjang pendidikan formal setara SMA yang diawasi oleh Departemen Agama daerah Bantul DI Yogyakarta. Pada jenjang ini peserta didik menempuh pendidikan selama 3 tahun, pada tahun pertama peserta didik mengikuti program yang dikhususkan untuk kelas X Madrasah Aliyah yaitu karantina yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas bahasa Arab secara aktif maupun pasif dan perbaikan bacaan Al-Qur'an. Keunggulan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz khususnya pada mata pelajaran *Fiqih* yaitu menggunakan kitab-kitab para ulama ahli *Fiqih* dengan *Madzhab* Syafi'i sesuai dengan *'urf* atau kebiasaan yang diambil oleh masyarakat Indonesia.

Proses pembelajaran *Fiqih* di kelas MIPA IV berjalan masih dengan menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan penjelasan materi oleh pendidik sebagai media utama. Metode ini memiliki kelebihan dalam menyampaikan informasi secara langsung dan memungkinkan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Namun, dari hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep *Fiqih* yang abstrak dan kompleks.⁹

Hal ini terlihat dari hasil belajar mereka yang kurang optimal, dimana belum sesuai dengan harapan yang diinginkan yaitu dari jumlah peserta didik 35 orang hanya 11 orang peserta didik yang mendapatkan nilai murni sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80. Sedangkan hampir

⁹ Peneliti, "Hasil Observasi di kelas X MIPA IV Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta," Rabu, 18 September 2024 di kelas MIPA IV pada mata pelajaran *Fiqih*.
<https://drive.google.com/drive/folders/1LOKTtn9kitzekuqpEkXYIJHMNGbErcop>

70% peserta didik lainnya mendapatkan nilai *Assessment Tengah Semester* (ATS) di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Kondisi ini mengindikasikan adanya tantangan dalam pencapaian hasil belajar peserta didik.¹⁰

Hal ini dapat dilihat dari masalah-masalah sebagai berikut: (1) Peserta didik kurang tertarik terhadap pembelajaran karena media pembelajaran yang digunakan terlalu monoton, sehingga peserta didik menjadi lebih cepat bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran; (2) Peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami dan mengingat materi yang disampaikan, dikarenakan lemahnya tingkat berpikir peserta didik dalam memahami materi; (3) Kurangnya berbagai macam media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik.¹¹

Berdasarkan permasalahan tersebut, sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan media pembelajaran *audiovisual* sebagai alternatif yang potensial dalam proses pembelajaran supaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran *Fiqih* shalat di kelas X MIPA IV. Dimana dengan penggunaan media *audiovisual* yang memiliki kemampuan untuk menggabungkan elemen suara dan gambar, sehingga dapat membantu peserta didik dalam melihat langsung praktik shalat

¹⁰ Data *Assessment Tengah Semester* (ATS) nilai peserta didik kelas X MIPA Madrasah Aliyah Islamic Centre Binbaz Yogyakarta
https://drive.google.com/drive/folders/1L2RVMU1t0FDxBJQw_hFXgSiZYzHBcnCp

¹¹ Peneliti, "Hasil Observasi di kelas X MIPA IV Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta," Rabu, 02 Oktober 2024 di kelas MIPA IV pada mata pelajaran Fiqih.
<https://drive.google.com/drive/folders/1L0KTtn9kitzekuqpEkXYIJHMNGbErcop>

dan menjelaskan konsep-konsep *Fiqih* shalat secara lebih konkret dan menarik.¹²

Dengan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif media ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, penerapan media *audiovisual* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk memahami teori, tetapi juga dapat memperkuat aspek praktis dalam penerapan ilmu *Fiqih* shalat. Melalui visualisasi situasi nyata, peserta didik dapat melihat contoh penerapan hukum *Fiqih* shalat dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya mendorong mereka untuk lebih mudah menginternalisasi dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata.¹³

Uraian permasalahan di atas, peneliti memilih peserta didik kelas X MIPA IV Madrasah Aliyah Karantina ICBB Yogyakarta sebagai objek penelitian, supaya proses pembelajaran di sekolah tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *audiovisual* sebagai media pembelajaran yang mendukungnya. Dengan demikian, peneliti mengambil judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Audiovisual* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran *Fiqih* di Kelas X MIPA IV Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

¹² D P Permatasari, ‘Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih (Studi Kasus Di MA Ma’arif Al-Mukarrom)’, 2023

¹³ Sari, R. A., & Hidayati, N. (2023). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9 (1), 45-60.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Penggunaan Media Pembelajaran *Audiovisual* pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas X MIPA IV Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Efektif?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk Mengetahui Efektivitas Penggunaan Media pembelajaran *Audiovisual* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas X MIPA IV Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

D. Kajian Relevan

Adapun bentuk kajian relevan yang digunakan sebagai gambaran terhadap penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang disusun oleh Restian Achmad Miftahudin Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya 2021 dengan judul "*Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Lais*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode penelitian pre eksperimen dengan metode statistik deskriptif. Pengambilan data melalui teknik dokumentasi, observasi, dan angket.

Hasil penelitian ini dilakukan melalui *Paired Sample Test* dilihat dari nilai *Sig (2-tailed)* $0.00 < 0.50$ menunjukkan adanya perbedaan yang

signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. dengan demikian kesimpulanya yaitu hipotesis (H_a) diterima dan (H_0) ditolak artinya penggunaan media pembelajaran *audiovisual* sangat efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Lais.¹⁴

Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan ditulis yaitu: a) Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode yang sama yakni kuantitatif. b) Penggunaan media pembelajaran yang sama yaitu menggunakan media pembelajaran *audiovisual* c) Teknik pengambilan sampel yang sama yaitu *nounprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*.

Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan ditulis yaitu: a) Pada subjek penelitian, yang mana subjek penelitian sebelumnya adalah peserta didik kelas XII SMP sedangkan penelitian ini akan meneliti kelas X MA/SMA. b) Metode pendekatan pada penelitian sebelumnya menggunakan desain pre experiment dengan metode statistik deskriptif sedangkan penelitian ini akan menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*).

2. Jurnal yang ditulis oleh Nidar Yusuf, Dwi Setyaningsih, dan Nanda Giyatri Lestari mahasiswa Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam Jurnal UMJ dalam Prosiding Seminar

¹⁴ Restian Achmad Miftahudin, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 3 Lais," 2022,

Nasional Penelitian LPPM UMJ pada Tahun 2020 dengan judul “*Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Powtoon dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 di SDN Bambu Apus 02*” Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar peserta didik pada kelas yang menggunakan media *audiovisual Powtoon* lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media *audiovisual Powtoon*.¹⁵

Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan ditulis yaitu: a) Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode yang sama yakni kuantitatif. b) Penggunaan media pembelajaran yang sama yaitu menggunakan media pembelajaran *audiovisual*.

Perbedaan pada penelitian sebelumnya membahas tentang efektivitas penggunaan media *audiovisual* dalam meningkatkan motivasi belajar. Sedangkan penelitian yang akan dibahas peneliti adalah tentang efektivitas penggunaan media *audiovisual* dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Catur Sulistio, dan Triono Ali Msutofa (2024), dalam Jurnal Kependidikan Vol.13 No.2, Mei 2024 dengan judul “*Efektivitas Penerapan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah*”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa media *audiovisual* terbukti berhasil membuat peserta didik tertarik dalam mempelajari materi Fiqih, sekaligus memperkaya proses

¹⁵ Nidar Yusuf, Dewi Setyaningsih, and Nanda Giyatri Lestari, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Powtoon Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 Di SDN Bambu Apus 02,” *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (2021): 1–8

pembelajaran dan mendukung pendidikan yang holistic dan adaptif di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.¹⁶

Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan ditulis yaitu: a) Penggunaan media pembelajaran yang sama yaitu menggunakan media pembelajaran *audiovisual*.

Jika, penelitian tersebut dibandingkan dengan penelitian yang akan ditulis peneliti maka terdapat perbedaan yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Sedangkan penelitian yang akan dibahas peneliti menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dan pendekatan kuantitatif untuk mengolah data.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya pada penggunaan media pembelajaran *audiovisual* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru yang bermanfaat bagi peneliti mengenai penggunaan media pembelajaran *audiovisual* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran Fiqih.

¹⁶ Ahmad Catur Susilo and Triono Ali Mustofa, 'Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih Di SMP Muhammadiyah', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13.2 (2024), hlm. 1797

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam merencanakan media pembelajaran yang baik, sehingga hasil dari tujuan pendidik sesuai yang diharapkan.

c. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *audiovisual* dalam mata pelajaran Fiqih.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah informasi bagi kepala sekolah dalam menempatkan pendidik yang sesuai dengan bidang dan kemampuannya, supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Efektivitas Media Pembelajaran *Audiovisual* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Fiqih di Kelas X MIPA IV Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Maka jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan pendekatan kuantitatif. Dimana data berupa angka dan dianalisis secara statistik. Penelitian eksperimen semu merupakan penelitian kuantitatif yang

digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹⁷

Dalam melakukan penelitian eksperimen peneliti menggunakan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*, merupakan desain yang sama seperti *pretest-posttest control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.¹⁸

Desain ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Masing-masing kelompok diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal peserta didik sebelum *treatment* dilakukan dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah *pretest* dilaksanakan kelompok eksperimen diberikan *treatment*, *treatment* yang diberikan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis *audiovisual*.

Adapun kelas kontrol tidak diberi tindakan *treatment*. Pengukuran test akhir atau *post-test* pada kedua kelompok tersebut diadakan setelah perlakuan *treatment* dirasa telah cukup dilakukan.¹⁹ Hal ini dapat digambarkan dalam desain seperti pada Tabel 1.1 berikut:

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016). hlm. 109

¹⁸ *Ibid.* hlm 79

¹⁹ Adi Yeremia Mamahit, *Metodologi Penelitian* (Yayasan Bina Lentera Insan, 2017). hlm 56

Tabel 1. 1 Nonequivalent Control Group Design²⁰

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

Eksperimen : Kelompok yang diberi *treatment*

Kontrol : Kelompok yang tidak diberi *treatment*

O₁ : Tes awal (*pretest*) sebelum diberi *treatment* pada kelompok eksperimen

O₂ : Tes akhir (*post-test*) setelah diberi *treatment* pada kelompok eksperimen

O₃ : Tes awal (*pretest*) pada kelompok eksperimen

O₄ : Tes akhir (*post-test*) pada kelompok eksperimen

X : Penerapan pembelajaran menggunakan media *Audiovisual*

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih dengan penggunaan media pembelajaran *audiovisual* pada peserta didik kelas X MIPA IV MA Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, adapun waktu penelitian minimal kurang lebih 1 bulan lamanya.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016).hlm. 79

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang dijadikan wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.²¹

Populasi dalam penelitian ini merupakan peserta didik dari kelas X Madrasah Aliyah Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025. Total populasi pada penelitian ini yaitu 146 peserta didik yang terbagi menjadi 6 kelas. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Data Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah ICBB

No	Kelas	Jumlah
1.	MIPA IV & Bahasa 2	35 Peserta Didik
2.	MIPA V	36 Peserta Didik
3.	MIPA VI & IT 2	32 Peserta Didik
4.	Keagamaan 4	19 Peserta Didik
5.	Mulazamah 2	16 Peserta Didik
6.	Tahfidz 2	8 Peserta Didik
Total		146 Peserta Didik

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah data dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari sample itu,

²¹ Nur Fadilah Amin, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Vol 14, No 1 (2023), hlm. 15-31

kesimpulannya akan dapat diperlakukan untuk populasi.²² Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nounprobability Purposive Sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi dan diambil berdasarkan tujuan tertentu.²³

Dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10%. Rumus *Slovin* digunakan karena dapat memberikan perkiraan jumlah sampel minimal yang diperlukan dari populasi tertentu dengan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi.²⁴ Rumus *Slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n* : Jumlah sampel
N : Jumlah Populasi (146 peserta didik)
e : Tingkat kesalahan (10% atau 0,10)

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016).hlm. 81

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016) hlm. 84-85

²⁴ Nur Fadilah Amin; Sabaruddin Garancang; dan Kamaluddin Abunawas, 'Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian', *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 14. No. 1 (2023) hlm. 24-25

Berdasarkan rumus *Slovin*, perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{146}{1 + 146(0,1)^2}$$

$$n = \frac{146}{1 + 146(0,01)}$$

$$n = \frac{146}{1 + 1,46}$$

$$n = \frac{146}{2,46}$$

$$n \approx 59,35$$

Dengan demikian, jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah 59 peserta didik. Namun, untuk memudahkan proses penelitian, peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 60 peserta didik. Sampel tersebut kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing terdiri dari 30 peserta didik.

Tabel 1. 3 Kelompok Sampel Penelitian

No	Kelompok	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Eksperimen	MIPA IV	30
2	Kontrol	MIPA V	30
Jumlah			60

Kelas MIPA IV sebagai kelompok eksperimen akan diberikan *treatment* berupa penggunaan media pembelajaran *audiovisual* pada mata pelajaran *Fiqih*, sedangkan kelas MIPA V sebagai kelompok kontrol akan mengikuti pembelajaran *Fiqih* dengan metode konvensional tanpa media *audiovisual*. Alasan peneliti memilih kelas MIPA IV sebagai kelompok eksperimen karena 30% peserta didik mendapat nilai *Assessment* Tengah Semester (ATS) dibawah KKM

yaitu 80. Adapun alasan peneliti memilih kelas MIPA V sebagai kelompok kontrol karena sebagian besar peserta didik telah mendapat nilai *Assessment* Tengah Semester (ATS) diatas KKM.

3. Sumber Data

Pada suatu penelitian membutuhkan data yang harus diperoleh agar peneliti mendapatkan hasil dari penelitian tersebut, adapun penelitian ini membutuhkan dokumen dan data pendukung lainnya. Terdapat dua jenis sumber data yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan di kelas X MIPA IV Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber langsung,²⁵ yaitu peserta didik kelas X MIPA IV Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta sebagai subjek penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah: Tes hasil belajar yang digunakan sebagai instrument utama untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi *Fiqih*. Tes ini diberikan dalam dua tahap, yaitu: *pretest* dan *post-test* dalam bentuk tes pilihan ganda, *essay* dan praktik.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dari perantara atau sumber lain, tidak langsung dari sumber aslinya.²⁶ Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah buku teks dan modul pembelajarn *Fiqih*,

²⁵ Asep Kurniawan, *Metode Penelitian Pendidikan* (Remaja Rosdakarya, 2018). hlm 227

²⁶ *Ibid.* hlm. 228

jurnal ilmiah dan artikel penelitian, dokumen kurikulum, arsip nilai peserta didik, laporan dan dokumen sekolah, atau sumber referensi lainnya yang relevan.

4. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat:



Keterangan:

X = Media Pembelajaran *Audiovisual*

Y = Peningkatan Hasil Belajar

- a. Variabel Bebas (X) adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat.²⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah media pembelajaran *audiovisual*.
- b. Variabel Terikat (Y) adalah variabel penelitian yang tidak dimanipulasi, melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas.²⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih.

²⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). hlm. 52

²⁸ *Ibid.* hlm. 53

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Tes Tulis

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁹ Tes dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa jauh efektivitas penggunaan media pembelajaran *audiovisual* dalam meningkatkan hahasil belajar *Fiqih* di kelas X MIPA IV Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Adapun tes yang digunakan berupa tes formatif pilihan ganda dan praktik yang diadakan pada waktu yang telah ditentukan yaitu tes awal (*pre-test*) sebelum *treatment* dan tes akhir (*post-test*) setelah *treatment*.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dengan menggunakan skala *Guttman*. Skala *Guttman* dipilih karena dapat mengukur sikap, persepsi, dan respons peserta didik tentang proses pembelajaran *Fiqih* di kelas X MIPA IV dengan jawaban yang konsisten

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Sipta, 2010), hlm. 223-230

dan tegas. Observasi dengan skala *Guttman* ini dapat berupa skor jawaban Benar bernilai (1) dan skor jawaban Salah bernilai (0).³⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendukung dan memperkuat data-data yang diperoleh dari metode yang lainnya.³¹ Dokumentasi di sini berupa gambaran umum seperti data pendidik, data peserta didik, jadwal pelajaran, kalender akademik, sarana dan prasarana, perangkat pembelajaran, foto proses pembelajaran dan lain-lain.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan pada penelitian, yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati.³² Adapun instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tes dan non tes

a. Instrumen Tes

Tes hasil belajar ini dalam bentuk tes objektif atau bentuk pilihan ganda sebanyak 40 butir soal pilihan ganda dan 16 soal untuk praktik untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah diberikan.

³⁰ Untung Rahardja Sudaryono dan Mochamad Heru Riza Chakim, *Statistik Deskriptif Teori, Rumus, Kasus Untuk Penelitian* (Banten: Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM), 2023). hlm.35

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016). hlm. 125

³² I Putu Ade, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS, ke-2.* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.76

Soal tes digunakan untuk mengukur hasil belajar murid setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan penerapan media *audiovisual* sebagai media pembelajaran. Tes ini merupakan tahap evaluasi yang penting guna mengetahui apakah media pembelajaran yang digunakan sudah tepat untuk memahami materi yang diajarkan bagi peserta didik.³³

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes yang dibuat oleh peneliti, bentuk dan isinya disusun berdasarkan materi yang akan dipelajari. Tes dilaksanakan di akhir proses pembelajaran untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum (*pretest*) dan sesudah (*post-test*) pelaksanaan pembelajaran *Fiqih*.

Tabel 1. 4 Indikator Soal *Pretest* dan *Post-test*

Tujuan : Mengukur pemahaman peserta didik tentang *Fiqih*
 Target : Peserta didik MIPA IV & MIPA V
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Jumlah Soal : 40 Pilihan Ganda

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal
1.	Mengetahui buku modul yang dipakai sebagai rujukan dalam pembelajaran	Memahami kitab yang dipelajari dalam mata pelajaran fiqih	C1	1
2.	Mengetahui bagian kitab tentang shalat	Memahami bab-bab khusus dalam <i>Fiqih</i> shalat	C1	2
3.	Mengetahui hal-hal yang dapat membatalkan shalat	Mengidentifikasi hal-hal yang membatalkan shalat	C2	3

³³ Roidah Lina, 'Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Global Islamic School Yogyakarta', *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 (2023), hlm 34–46,

4.	Mengetahui syarat-syarat sholat	Mengetahui jumlah syarat sebelum melaksanakan shalat	C1	4
5.	Menjelaskan hukum-hukum terkait shalat dalam berbagai kondisi	<p>a) Memahami kondisi diperbolehkannya tidak menghadap kiblat</p> <p>b) Mengetahui tata cara shalat saat tidak tahu arah kiblat</p>	C2	5 & 30
6.	Mengidentifikasi rukun-rukun shalat	Mengetahui rukun shalat yang pertama	C2	6
7.	Mengetahui sunnah-sunnah sebelum melaksanakan shalat	Memahami sunnah-sunnah sebelum melaksanakan shalat	C2	7
8.	Mengidentifikasi hal-hal yang termasuk dalam <i>haiatus (sunnah)</i> shalat	Mengetahui hal-hal yang termasuk dalam <i>haiatus (sunnah)</i> shalat	C2	8
9.	Mengetahui posisi duduk dalam shalat	<p>a) Membedakan posisi duduk tawarruk dalam shalat</p> <p>b) Membedakan posisi duduk <i>iftirasy</i> dalam shalat</p>	C1	9 & 13
10.	Memahami batasan aurat dalam shalat	<p>a) Memahami makna terbukanya aurat dalam shalat</p> <p>b) Mengetahui batasan aurat Wanita dalam shalat</p>	<p>a) C2</p> <p>b) C1</p>	10 & 14
11.	Memahami istilah-istilah dalam shalat	<p>a) Mengetahui makna <i>qahqahah</i> dalam shalat</p> <p>b) Mengetahui makna <i>riddah</i> dalam konteks shalat</p>	C1 & C2	11, 18 & 37

		c) Memahami makna <i>thuma'ninah</i> dalam shalat		
12.	Mengidentifikasi jenis-jenis shalat	a) Memahami shalat-shalat yang dikeraskan bacaanya	C2	12
13.	Mengetahui jumlah rakaat shalat fardhu	Memahami jumlah rakaat untuk setiap shalat fardhu	C2	15
14.	Memahami hukum meninggalkan rukun shalat	Mengetahui konsekuensi meninggalkan rukun shalat	C2	17
15.	Memahami waktu shalat	Memahami awal dan akhir waktu shalat maghrib	C2	19
16.	Mengidentifikasi shalat-shalat sunnah	Mengetahui jenis-jenis shalat sunnah	C2	20
17.	Memahami tata cara shalat bagi orang yang tidak mampu	Mengetahui cara shalat bagi orang yang tidak mampu berdiri atau sakit	C2	21
18.	Memahami tata cara shalat ketika lupa tidak berurutan	Mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan ketika lupa tidak berurutan dalam shalat	C3	22
19.	Mengidentifikasi shalat sunnah	a) Mengetahui shalat yang dilakukan saat gerhana bulan b) Mengetahui shalat yang dilakukan untuk memohon hujan c) Mengidentifikasi shalat sunnah yang dilakukan di pertengahan malam	C1	23, 24 & 36
20.	Mengetahui jumlah rakaat dalam shalat-shalat sunnah	a) Mengetahui jumlah rakaat minimal dalam shalat witir b) Mengetahui jumlah rakaat sunnah rawatib	C1	25, 28, 31 & 35

		c) Mengetahui jumlah rakaat maksimal dalam shalat witr		
21.	Mengidentifikasi tentang rukun-rukun shalat	a) Mengidentifikasi rukun shalat yang pertama b) Mengetahui jumlah rukun shalat c) Mengidentifikasi hal-hal yang tidak termasuk rukun shalat	C1 & C2	26, 39 & 40
22.	Memahami makna qunut	Mengetahui makna qunut secara bahasa dalam konteks shalat	C1	27
23.	Memahami hukum wudhu ketika ragu-ragu	Mengetahui apa yang harus dilakukan ketika ragu tentang keabsahan wudhu	C2	29
24.	Memahami tata cara <i>I'tidal</i>	a) Memahami gerakan <i>I'tidal</i> dalam shalat b) Mengetahui bacaan saat <i>I'tidal</i>	C1 & C2	32 & 38
25.	Mengidentifikasi kriteria wajib shalat	Memahami syarat-syarat wajib shalat	C2	33
26.	Memahami hukum mengqodho shalat bagi mu'alaf	Mengetahui apakah mu'alaf wajib mengqodho shalat	C2	34

Keterangan Level Kognitif:

- C1 (pengetahuan) : Mengingat informasi dasar
- C2 (pemahaman) : memahami konsep dan menerapkan pengetahuan
- C3 (Penerapan) : menerapkan pengetahuan dalam situasi tertentu

b. Instrumen Non Tes (Observasi)

Instrumen non tes yang digunakan peneliti yaitu lembar observasi aktivitas kegiatan belajar peserta didik, Adapun lembar observasi terdapat dalam lampiran.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.³⁴ Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk membuat keputusan dan kesimpulan pada penelitian.³⁵

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan peneliti hanya untuk mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi.³⁶

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016). hlm. 243

³⁵ *Ibid.* hlm. 147

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016). hlm. 148

1) Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran (Observasi)

Data hasil observasi tentang keterlaksanaan pembelajaran pada pengolahan data ini menggunakan rumus sebagai berikut:³⁷

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah nilai keseluruhan

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

P: 91%-100% = Sangat baik

P: 71%-90% = Baik

P: 31%-70% = Cukup

P: 11%-30% = Kurang

P: 0%-10% = Sangat kurang

2) Analisis Hasil Belajar

Data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari tes hasil pembelajaran *Fiqih* dengan penerapan media pembelajaran *audiovisual* yang diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

³⁷ Nurul Aziza, 'Metodologi Penelitian 1 : Deskriptif Kuantitatif', *ResearchGate*, July, 2023, pp. 166–78.

Keterangan :

P = persentase ketuntasan peserta didik

F = Jumlah peserta didik yang tuntas

N= Jumlah peserta didik dalam kelas.

Adapun kriteria persentase hasil belajar peserta didik sebagai berikut:³⁸

Tabel 1. 5 Kriteria Ketuntasan Hasil belajar

Persentase	Hasil Belajar Peserta Didik
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
0-39	Sangat kurang

b. Analisis Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono validitas adalah suatu ukuran yang memperlihatkan taraf kevalidan suatu instrument, apabila instrument itu valid maka akan memiliki validitas yang tinggi. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁹

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (*Construct Validity*) Validitas konstruksi adalah validitas yang dilihat dari segi struktur. Secara terminologis, ini merujuk pada tes yang soal-soalnya mengukur berbagai aspek berpikir sesuai dengan standar kompetensi,

³⁸ Nurul Aziza, 'Metodologi Penelitian 1 : Deskriptif Kuantitatif', *ResearchGate*, July, 2023, pp. 166–178.

³⁹ *Ibid.* 166–178.

kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran dalam kurikulum.⁴⁰

Rumus yang digunakan adalah *product moment* atau angka korelasi (r_{xy}).⁴¹

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \cdot \{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi

N = Jumlah responden

Σxy = Jumlah perkalian antara skor x dan y

Σx = Jumlah seluruh skor x

Σy = Jumlah seluruh skor y

Hasil perhitungan untuk setiap butir tersebut dibandingkan dengan ketentuan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan. Sebaliknya, jika r_{tabel} lebih besar dari r_{hitung} maka butir soal tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk tujuan pengumpulan data.⁴²

⁴⁰ Syaifudin, 'Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 3.2 (2020), pp. 106–18.

⁴¹ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 7, No. 1 Januari-Juni (2018): hlm. 17-23.

⁴² Muhammad Fakhri Ramadhan, Rusydi A. Siroj, and Muhammad Win Afgani, "Validitas and Reliabilitas," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10967–75.

Tabel 1. 6 Interpretasi r_{tabel}

Interval nilai r	Interpretasi
$0.00 \leq 0,20$	Sangat rendah
$0.20 \leq 0,40$	Rendah
$0.40 \leq 0,60$	Sedang
$0.60 \leq 0,80$	Tinggi
$0.80 \leq 1,00$	Sangat Tinggi

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan dalam mengumpulkan data. Jika data yang diperoleh mencerminkan keadaan yang sebenarnya, maka meskipun data diambil pada waktu yang berbeda atau secara berulang, hasilnya akan tetap konsisten.⁴³ Pada penelitian ini, akan digunakan rumus *alpha cronbach* untuk mengukur kekonsistenan instrumen. Berikut adalah rumus *alpha cronbach* yang akan digunakan yaitu:⁴⁴

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

α = Koefisien reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan dalam instrument

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian butir instrument

$\sum \sigma^2$ = Varian skor total

⁴³ Syaifudin, 'Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 3.2 (2020), pp. 106–18.

⁴⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hlm.82

Pengambilan keputusan dari uji reliabilitas dengan pedoman sebagai berikut: Jika hasil dari penghitungan *alpha cronbach* $> 0,60$ maka item soal dianggap reliabel akan tetapi jika hasil perhitungan *alpha cronbach* $< 0,60$ maka item soal tidak reliabel.

Menurut *Guilford* dan *Spearman Brown* pedoman untuk menginterpretasikan tingkat reliabilitas instrumen sebagai berikut.⁴⁵

Tabel 1. 7 Klasifikasi Reliabilitas Tes

Kriteria	Koefisien Korelasi	Kategori Reliabilitas
Hubungan Sangat Tinggi	$0,80 < r < 1,00$	Sangat Tinggi
Hubungan Tinggi	$0,60 < r < 0,80$	Tinggi
Hubungan Cukup Erat	$0,40 < r < 0,60$	Sedang
Hubungan Rendah	$0,20 < r < 0,40$	Rendah
Hubungan Sangat Rendah	$0,0 < r < 0,20$	Sangat Rendah

3) Uji Tingkat Kesukaran

Uji kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dalam kategori sukar, sedang dan mudah. Tingkatan ini dapat dilihat dari rasio jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar terhadap jumlah peserta didik yang diuji.⁴⁶ Adapun rumus tingkat kesukaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴⁵ Syamsu Bahri, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-Amos Pengujian Dan Pengukuran Instrumen* (Yogyakarta: Deepublish, 2021). hlm. 33

⁴⁶ Bahri. hlm. 34

$$P = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran butir soal

B : Jumlah yang menjawab benar

N : Jumlah responden

Kategori tingkat kesukaran butir soal adalah sebagai berikut:⁴⁷

Tabel 1. 8 Kriteria Kesukaran Butir Soal

Nilai Tingkat Kesukaran (TK)	Interpretasi
0,70 < TK < 1,00	Mudah
0,30 < TK < 0,70	Sedang
0,00 < TK < 0,30	Sukar

4) Uji Daya Beda

Daya beda merupakan pengukur sejauh mana butir soal tersebut dapat membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi butir soal dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi butir soal yang sesuai dengan kriteria tertentu.⁴⁸ Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D : Indeks daya pembeda

⁴⁷ *Ibid.* hlm 35-36

⁴⁸ N Hanifah, 'Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi', *SOSIO E-KONS*, 6.1 (2020), pp. 41-55

BA : Banyak peserta didik kelas eksperimen yang menjawab benar

JA : Banyak peserta didik kelas eksperimen

BB : Banyak peserta didik kelas kontrol yang menjawab benar

JB : Banyak peserta didik kelas kontrol

Kreteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁴⁹

Tabel 3. 1 Kriteria Daya Pembeda

Kriteria Daya Pembeda	Interpretasi
0,00 – 0,20	Lemah
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Sangat Baik

c. Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah yang dilakukan sebagai syarat sebelum melakukan analisis data. Uji ini dilaksanakan sebelum data diolah sesuai dengan model penelitian yang diajukan. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengidentifikasi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang memenuhi syarat dan sesuai untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal.⁵⁰

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Kolmogrof-Smirnov* karena data yang digunakan dalam penelitian lebih

⁴⁹ Bayu Wijayama et al., “Asesmen Pembelajaran SD/MI Kurikulum Merdeka,” Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2024. hlm 110

⁵⁰ Sudaryono dan Mochamad Heru Riza Chakim, *Statistik Deskriptif Teori, Rumus, Kasus untuk Penelitian* (Banten: Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer, 2023) hlm. 45

dari 50 sampel.⁵¹ Adapun kriteria normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* seperti di bawah ini:

- a) Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- b) Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak.⁵³ Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan menggunakan bantuan SPSS 25 dengan uji Lavene's dengan kriteria sebagai berikut:⁵⁴

- a) Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak homogen.
- b) Jika $p > 0,05$ maka distribusi data homogen.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t menggunakan program SPSS *Statistic 25 for windows* dengan kriteria jika *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari $< 0,05$ maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* lebih besar dari $> 0,05$ maka H_a ditolak. Pada uji hipotesis ini menggunakan uji parametrik, yang merupakan bagian dari statistik inferensia dan tidak melibatkan estimasi nilai populasi.

⁵¹ Sary Shandy dan Yenneri Ella Kiswara, *Statistika Dasar* (Bandung : Widina Media Utama, 2020). hlm. 150

Model statistik parametrik tidak menetapkan syarat tertentu untuk parameter populasi yang menjadi sampel utama dalam penelitian.⁵²

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Sebagai dasar landasan dalam pelaksanaan penelitian, maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a. Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *audiovisual* tidak signifikan dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran fiqih kelompok eksperimen (MIPA IV) dan kelompok kontrol (MIPA V) di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025.
- b. Hipotesis Alternatif (H_a) yang menyatakan hasil belajar menggunakan media *audiovisual* signifikan dari pada hasil belajar tanpa menggunakan media *audiovisual* dalam pembelajaran fiqih kelompok eksperimen (MIPA IV) dan kelompok kontrol (MIPA V) Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan rangkaian kerangka permasalahan yang disusun secara keseluruhan dari awal sampai akhir, pada penulisan proposal skripsi ini terdiri dari:

1. Bagian awal, terdiri dari halaman judul/sampul, halaman nota dinas,

⁵² Singgih Santoso, *Menggunakan SPSS Untuk Statistik Non Parametrik* (Jakarta: Gramedia, 2005). hlm. 72

halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

2. Bagian Pokok terdiri dari:
 - a. Bab I pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian relevan, metode penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.
 - b. Bab II landasan teori, pada bab ini menerangkan hal yang berkaitan dengan judul yaitu Efektivitas Media Pembelajaran *Audiovisual* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih di Kelas X Islamic Centre Bin baz Yogyakarta.
 - c. BAB III penyajian analisis data. Gambaran umum mengenai persiapan penelitian dan deskripsi wilayah penelitian. Memaparkan sajian data, analisis dan interpretasi terhadap data.
 - d. BAB IV penutup, berisi simpulan dan saran.
3. Bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran, dan biodata penulis.